

Pinasthika creativestival XIX
CREATIVOLUTION
www.pinasthikafest.id @PinasthikaFest #Creativolution2021

INDONESIA CARE PERSEKUTUAN PERIKLAMAN INDONESIA Kedaulatan Rakyat wonderful indonesia

26-28 NOV 2021 10.00-16.00 WIB Jogja National Museum
Advertising & Design Award - Creative Seminar - Creative Gallery - Creative Sharing - Artisan Pop Up Market - Local Brand
Festival ekonomi kreatif ini bisa dinikmati daring dan luring dengan kapasitas terbatas. Registrasi melalui website.

DI JOGJA NATIONAL MUSEUM 26-28 NOVEMBER 2021

Pinasthika Creativestival XIX, Dimulai

YOGYA (KR) - Event akbar 'Pinasthika Creativestival XIX' dimulai hari ini, Jumat (26/11) di Jogja National Museum (JNM) Yogyakarta dan akan berlangsung selama tiga hari hingga 28 November 2021, baik secara luring dan daring. Tahun ini tema yang diusung adalah 'Creativolution'.

Chairman Pinasthika XIX, Affi Khresna mengatakan, sejak tahun 1999, Pinasthika Creativestival tumbuh sebagai statement festival kreatif lokal Indonesia yang dalam 19 kali penyelenggaraan telah menjadi parameter industri kreatif lokal Indonesia. Pinasthika tidak hanya berbicara tentang advertising dan desain grafis, tetapi juga berkolaborasi dengan subsektor ekonomi kreatif lainnya.

"Tema tahun ini Creativolution mengajak insan kreatif untuk sejenak memikirkan kembali tujuan bersama dalam sebuah ekosistem kreatif apakah akan mengambil peran ikut membawa perubahan menuju kebaikan dan kemajuan kesejahteraan bersama," kata Affi didampingi Albertus Eko selaku Festival Director Pinasthika XIX kepada KR di JNM, Kamis (25/11).

Pinasthika Creativestival XIX diselenggarakan oleh Persatuan Perusahaannya Periklanan Indonesia (P3I) Pengurus Daerah (Pengda) DIY berkolaborasi dengan PT BP Kedaulatan Rakyat. Pinasthika didukung oleh Kemenparekraf RI, Jogja National Museum, JNM Bloc, Indonesia Creative Cities Network, Paradise Picture dan Skatindo Media.

Menurut Affi, program acara

Pinasthika Creativolution 2021 mulai dari Creative Sharing hingga pameran karya-karya. Karya terbaik akan diumumkan pada Awarding Ceremony pada tanggal 28 November 2021 pukul 16.00-18.00 WIB. Masyarakat bisa mengikuti rangkaian acara Pinasthika secara langsung (offline) di lokasi.

"Untuk kunjungan langsung karena dibatasi protokol kesehatan pembatasan kuota wajib melakukan registrasi di www.pinasthikafest.id dan bisa memilih akan hadir di seminar, galeri atau sharing. Informasi lengkap menghubungi nomor telepon yang tertera di instagram.com/pinasthikafest," katanya.

Direktur Pemasaran PT BP Kedaulatan Rakyat, Fajar Kusumawardhani SE mengatakan, bersama P3I Pengda DIY, KR terus berkomitmen berkolaborasi menyelenggarakan 'Pinasthika Creativestival XIX'. Menurut Fajar, penyelenggaraan Pinasthika akan mendorong gerakan ekonomi kreatif di DIY dan Indonesia. Pinasthika yang dikemas lebih milenial juga akan menjadi daya tarik bagi generasi muda termasuk mendampingi mereka dengan KR. "Kami berharap kolaborasi ini bisa terus berlanjut,"

ujarnya.

Creative Sharing on Gallery

Creative Sharing on Gallery di Pinasthika adalah free sharing yang berlangsung 2 hari di bioskop kreatif Pinasthika secara offline dengan peserta terbatas. Dikemas kreatif dengan menghadirkan pembicara nasional dan regional dari berbagai lintas industri dan akan dipadukan dengan performance mulai dari film pendek, musik, dan activation dengan tujuan membongkar pola pikir dan membakar semangat berinovasi membangun ekosistem kreatif lokal Indonesia. Creative Sharing on Gallery ini diselenggarakan secara offline di Jogja National Museum pada tanggal 26 & 27 November 2021 setiap pukul 13.00-15.00 WIB.

Creative Seminar

Creative Seminar di Pinasthika adalah seminar sehari dengan model hybrid, dikemas kreatif dengan menghadirkan pembicara nasional dari berbagai lintas industri dan akan dipadukan dengan teknologi virtual dinamis yang membuat seminar online ini menyenangkan. Creative Seminar ini disiarkan langsung dari lokasi Gedung Utama Jogja National Museum pada Minggu, 28 November 2021



KR-Devid Permana

Trofi Pinasthika.



KR-Devid Permana

Program acara Pinasthika Creativestival XIX.

PROGRAM ACARA:	
JUMAT, 26 NOV 2021	10.00 - 16.00 Creative Gallery & Cinema (FREE) 13.00 - 15.00 Creative Sharing "Animation, Comic, Illustration" (FREE) 15.00 - 16.00 Press Conference
SABTU, 27 NOV 2021	10.00 - 16.00 Creative Gallery & Cinema (FREE) 13.00 - 15.00 Creative Sharing "Film & Video Production" (FREE) 12.00 - 17.00 Jajan Lokal Artisan Food Pop Up Market
MINGGU, 28 NOV 2021	10.00 - 16.00 Creative Gallery & Cinema (FREE) 10.00 - 16.00 Creative Seminar Creativolution Awarding Ceremony

Guru Sambungan hal 1

kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mewujudkan Indonesia Maju. Terkait hal ini, peran guru sangat vital bahkan tidak tergantikan dalam navigasi putra-putri bangsa di tengah berbagai tantangan dunia modern dan kemajuan teknologi. "Pemerintah akan terus memperbaiki kualitas pendidikan, terma-

suk meningkatkan kesejahteraan guru," kata Wapres.

Lebih lanjut, disebutkan bahwa guru bukan sekadar profesi, melainkan bakti mulia para pendidik untuk membentuk karakter, mengasah kemampuan, dan mempersiapkan masa depan sebuah bangsa. (Ati/Sim)-d

Kompur Sambungan hal 1

satu untuk mewujudkan pembangunan ekonomi hijau di Indonesia. Sebagai wujud komitmen itu, Jokowi ikut meratifikasi Kesepakatan Paris (Paris Agreement) pada saat pertemuan COP-21 di Paris pada 15 Desember 2015. Salah satu isi kesepakatan Paris adalah pencapaian Zero Carbon pada 2060

Migrasi dari kompor LPG ke kompor listrik akan menghambat dana APBN dalam jumlah besar, yang selama ini untuk membiayai impor dan subsidi LPG. Lebih dari 70% kebutuhan LPG di dalam negeri harus diimpor, sehingga selain membebani APBN, juga ikut memperbesar defisit neraca perdagangan migas dalam beberapa tahun terakhir ini. Sedangkan subsidi terhadap Gas Melon cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada 2020 subsidi gas melon kembali naik hingga mencapai sebanyak 6,97 juta metric ton atau senilai Rp75,22 triliun. Subsidi itu lebih besar ketimbang subsidi listrik yang mencapai Rp 62,2 triliun pada periode yang sama.

Migrasi itu akan berhasil untuk digunakan seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelanggan listrik 450 VA, jika kompor listrik yang digunakan berdaya listrik rendah dan biaya lebih murah.

Dengan penggunaan daya listrik yang rendah, biaya kompor listrik jatuhnya bisa lebih murah ketimbang biaya penggunaan kompor LPG 3 Kg. Hasil perhitungan PLN menunjukkan bahwa biaya untuk memasak 10 liter air menggunakan kompor LPG sebesar Rp 2.055, sedangkan biaya untuk kompor listrik bisa lebih murah, hanya sebesar Rp 1.426.

Selain tersedianya produksi kompor berdaya listrik rendah dengan harga terjangkau, Pemerintah harus menjadikan migrasi kompor listrik sebagai program nasional yang harus dikawal secara terus-menerus. Diawali dengan komunikasi publik terkait: biaya kompor listrik lebih murah, lebih aman dan lebih nyaman untuk memasak ketimbang kompor LPG. Dalam pelaksanaan migrasi tersebut perlu dikawal oleh Wakil Presiden untuk memastikan bahwa migrasi secara masif dapat terlaksana sesuai target. Barangkali, keberhasilan pelaksanaan migrasi dari kompor minyak tanah ke kompor LPG beberapa waktu lalu, yang dikawal langsung Wakil Presiden Jusuf Kalla, dapat dijadikan pelajaran berharga dalam pelaksanaan migrasi dari kompor LPG ke kompor listrik secara masif.

Bandara Sambungan hal 1

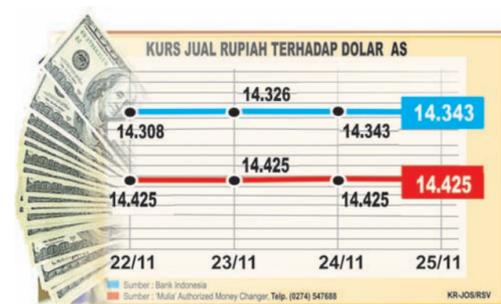
wisatawan domestik dan mancanegara. Mudah-mudahan dengan tambahan rute menuju Bali melalui Bandara Adisutjipto, masyarakat yang sedang berada di Yogyakarta tergerak lagi untuk kembali ke Bali sehingga dunia pariwisata Indonesia bisa semakin menggeliat," jelasnya. (Awh)-f

Kasus Sambungan hal 1

aturan yang berlaku. Jika sampai membludak dan mengabaikan proses, akan ditutup sementara.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, Pemda DIY masih menunggu koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait penerapan detail PPKM Level 3. Karena belum ada komunikasi lanjutan usai dikeluarkannya Inmendagri No 62 Tahun 2021 terkait aturan PPKM Level 3 selama Nataru.

Sultan tidak mempermasalahkan jika Level 3 kembali diberlakukan saat libur Nataru, yang penting semua pihak bisa mengendalikan supaya tetap datar. (Ria/Ant)-f



Prakiraan Cuaca Sambungan hal 1

Lokasi	Cuaca			Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam		
Bantul				22-31	70-95
Sloman				22-30	70-95
Wates				23-31	70-95
Wonosari				23-30	70-95
Yogyakarta				23-31	70-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir
Grafis : Arko

Peringatan Hari Guru Nasional dan Pentingnya Geoliterasi bagi Peserta Didik

Afrinia Lisditya Permatasari S.Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Tanggal 25 November, diperingati sebagai Hari Guru Nasional. Kalimat yang menjadi tagline dalam peringatan hari guru nasional pada tahun 2021 ini adalah "Bergerak Dengan Hati Pilihkan Pendidikan". Kalimat tersebut terlihat singkat namun memiliki penuh makna. Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini kita masih berjuang dalam

menghadapi Pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai. Para pendidik, terutama guru dihadapkan pada sebuah kondisi yang harus menuntut banyak perubahan terutama dalam bidang teknologi informasi dan juga dunia digital.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang berkualitas jika masyarakatnya mendapatkan pendidikan dari para guru yang berkompeten dan mempunyai pengetahuan luas. Salah satu pengetahuan yang penting diterapkan bagi peserta didik adalah pemahaman tentang geoliterasi. Berdasarkan hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara.



Survei tersebut mengukur literasi siswa dari negara-negara OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) termasuk Indonesia. Survei tersebut mencerminkan kemampuan literasi dari negara-negara OECD tersebut. Salah satu jenis literasi adalah literasi spasial atau bisa juga disebut geoliterasi. Literasi spasial adalah kemampuan seseorang untuk melihat segala sesuatu berdasarkan persepektif ruang.

Ruang di permukaan bumi direpresentasikan dalam peta. Geoliterasi menjadi penting untuk dipahami oleh setiap orang karena

menyangkut keberadaan diri atau fenomena dalam suatu ruang. Kesadaran akan ruang sangat diperlukan untuk memahami segala fenomena yang ada di permukaan bumi, misalkan kebencanaan, tata guna lahan, sumberdaya, lingkungan, sosial ekonomi dan lain sebagainya.

Pemahaman geoliterasi tersebut perlu ditanamkan kepada peserta didik sedini mungkin. Sebagai contoh, peran guru dalam memberikan pemahaman geoliterasi sejak usia dini secara sederhana seperti misalnya pemahaman rute dari rumah menuju sekolah. Pemahaman tentang lokasi, rute perjalanan akan terekam di dalam otak. Hal sederhana inilah yang dapat dicontohkan kepada para peserta didik mengenai pemahaman geoliterasi. Selain itu, pemahaman

kebencanaan juga dapat diterapkan secara sederhana dan menarik. Geoliterasi kebencanaan pada anak usia dini dapat disampaikan dengan media game edukasi serta dengan video yang menarik. Hal ini diharapkan dapat membuat peserta didik pada anak usia dini dapat menerapkan pemahaman geoliterasi dengan menarik dan menyenangkan. Bagi peserta didik yang berada di usia remaja yaitu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, tentunya pemahaman geoliterasi akan lebih mudah diberikan oleh para guru.

Hal ini juga dibarengi dengan kemampuan kaum milenial yang sudah familiar dengan dunia digital dan perkembangan teknologi. Guru hanya perlu lebih menekankan pemahaman geoliterasi bagi peserta didik di usia remaja

tersebut. Sebagai contohnya adalah penggunaan aplikasi transportasi online dan pemesanan makanan secara online.

Aplikasi tersebut merupakan salah satu contoh penerapan bidang keilmuan geografi, yang dapat dikaitkan dengan geoliterasi. Momentum Hari Guru Nasional ini menjadi salah satu penguatan bagi para guru, salah satunya yaitu untuk meningkatkan pemahaman geoliterasi bagi peserta didik. Jika peserta didik mempunyai pemahaman yang kuat maka tentunya semakin membantu kita semua memahami fenomena geografis yang terjadi di sekitar kita. Semangat bagi para guru di seluruh Indonesia, untuk terus bergerak dengan hati, memulihkan kondisi negeri di tengah pandemi dengan menguatkan pemahaman geoliterasi. (*)